**UPAYA MENINGKATANKEMAMPUAN PENGENALAN WARNA MELALUI MEDIA PERMAINAN BOLA PLASTIK WARNA WARNI PADA SISWA KELOMPOK B DI**

**TK HADI SAKTI TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**Baiq Sarlita Kartiani,**

**s.** [**kartiani04@gmail.com**](mailto:kartiani04@gmail.com)

***ABSTRAK***

*Berdasarkan hasil identifikasi masalah yaitu kurangnya kemampuan anakmengenal warna, sehingga pada penelitian ini yang akan dikembangkan adalah kemampuan anakdalam mengenal warna. Penelitian ini dilaksanakan di TK Hadi Sakti dengan tujuan perbaikan pembelajaran pada anak siswa kelompok B yaitu untukmeningkatkan kemampuan mengenal warna melalui media permainan bola plastik warna warni. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilakukandengan dua siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2 yang diawali dengan kegiatan perencanaanpembelajaran, kemudian pelaksanaan pembelajaran, dilanjutkan pada tahap pengamatan (observasi) dan refleksi. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila telah memenuhi persentase 90% dengan kriteria Baik sekali.Perbandingan hasil penelitian aktivitas guru pada siklus I dan siklus 2 menunjukkan peningkatan yang signifikan.Pada siklus I kegiatan aktivitas guru mendapatkan nilai 71% dengan kriteria cukup baik.Sedangkan pada siklus II hasil penelitian menunjukkan peningkatan menjadi 92% dengan kriteria nilai baik sekali.Hasil yang diharapkan daripenelitian ini adalah meningkatkan kemampuan mengenal warna dan anak bisa memanfaatkan benda-benda yang ada disekitarnya untuk media pembelajaran agar lebih menarik dalam mengenal warna.*

***Kata Kunci: Pengenalan Warna, Media pembelajaran***

**I. PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 14 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Asmawati (2020:1.5) menjelaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 Pasal 28 Ayat 2 dalam Asmawati (2020:1.5), menguraikan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal dan atau informal. Salah satu jalur pendidikan formal tersebut adalah Taman Kanak-Kanak/Raudatul Atfal.Sebutan “Taman” pada taman Kanak-kanak mengandung makna “tempat yang aman dan nyaman (safe and comfortable) untuk bermain” sehingga pelaksanaan pendidikandi TK harus mampu menciptakan lingkungan bermain yang aman dan nyaman sebagai wahana tumbuh kembang anak. (Pedoman Pembinaan TK prov. NTB, 2009).

Pendidikan TK tersebut diatas, diharapkan dapat dimiliki oleh seluruh lembaga TK yang ada di Indonesia, khususnya lembaga TK Hadi Sakti.Lembaga TK Hadi Sakti adalah salah satu TK swasta yang terletak di Desa Gerimax Indah Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat, NTB.Memiliki visi yaitu Terwujudnya anak usia dini yang cerdas, sehat, ceria, mandiri dan berakhlak mulia.

Terkait dengan pengenalan warna, di kelompok B (Usia 5-6 tahun) pada TK Hadi Sakti ditemukan adanya masalah hasil belajar anak belum mencapai Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Padahal dalam buku Kesehatan Ibu dan Anak (Kemenkes RI, 2019:61), menyatakan bahwa salah satu ciri dari perkembangan anak usia 3 tahun yaitu anak bisa mengenal 2-4 warna. Pada usia 3 tahun saja, anak harus mampu mengenal warna 2-4 warna, sedangkan sebagian besar siswakelompok B pada TK Hadi Sakti memiliki kondisi kebalikannya yaitu anak belum mampu mengenal 4 warna.

Berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan pengenalan warna di kelompok B pada TK Hadi Sakti ditemukan adanya masalah rendahnya kemampuan anak dalam mengenal warna. Hal tersebut ditandai dengan

1. Saat kegiatan tanya jawab terkait warna menggunakan media papan warna, dari 10 anak yang hadir, 6 orang anak atau 60% anak belum mampu mengenal minimal 4 warna yang ditunjukkan oleh guru;
2. Saat kegiatan mewarnai gambar daun menggunakan media krayon, 4 orang anak atau 40% anak belum mampu menyebutkan apa warna krayon yang anak gunakan;
3. Guru masih kurang memberikan stimulasi kegiatan mengenal warna diluar kegiatan inti.

Penelitian ini, berupaya memperbaiki masalah tersebut menggunakan media bola plastik warna-warni.Melalui media ini, diharapkan masalah rendahnya kemampuan anak dalam mengenal warna dapat diatasi.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatan Kemampuan Pengenalan Warna Melalui Media Permainan Bola Plastik Warna Warni Pada Siswa Kelompok B Di TK Hadi Sakti Tahun Pelajaran 2020/2021”.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah Upaya Meningkatan Kemampuan Pengenalan Warna Melalui Media Permainan Bola Plastik Warna Warni Pada Siswa Kelompok B Di TK Hadi Sakti Tahun Pelajaran 2020/2021?

1. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk Meningkatan Kemampuan Pengenalan Warna Melalui Media Permainan Bola Plastik Warna Warni Pada Siswa Kelompok B Di TK Hadi Sakti Tahun Pelajaran 2020/2021.

1. **Manfaat Penelitian**

Perbaikan ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Guru,

Menambah wawasan tentang stimulasi yang tepat dalam merangsang dan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal warna

1. Anak TK,

Agar anak dapat menghargai berbagai kegiatan yang menyenangkan namun tetap bermakna dalam rangka mengembangkan kemampuan mengenal warna.

1. Orang tua,

Agar dapat menambah wawasan bagaimana cara memfasilitasi dan menstimulasi kemampuan mengenal warna melalui media permainan bola plastik warna warni.

**II. KAJIAN PUSTAKA**

1. **Warna**
2. **Pengertian Warna**

Meneurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Warna memiliki pengertian adalah kesan yang diperoleh mata dari cahaya yang dipantulkan oleh benda-benda yang dikenainya; corak rupa, seperti biru dan hijau: *dia sering memakai baju yg biru – nya.* (<https://www.kbbi.co.id/arti-kata/warna>). Dalam Widia Pekerti, dkk (2018. Cet.12:9.36), warna merupakan unsur rupa yang sangat penting dan salah satu wujud keindahan yang dapat diserap oleh indra penglihatan manusia.

Berdasarkan dari beberapa pengertian Warna diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa warna memiliki arti yaitu unsur yang terbuat dari pigmen atau zat warna, terbentuk dari pembiasan cahaya pada prisma yang terdapat di dalam suatu cahaya sempurna (warna putih) sehingga dapat menimbulkan spektrum pelangi yang dapat diserap oleh indra penglihatan manusia sehingga memiliki kesan sebagai salah satu wujud keindahan yang diperoleh mata dari cahaya yang dipantulkan oleh benda-benda yang dikenainya. Secara sederhananya warna adalah suatu unsur/obyek/benda terpenting yang diterima oleh indera penglihatan manusia akibat dari pembiasan cahaya.

1. **Jenis-Jenis Warna**

Menurut Brewster dalam Widia Pekerti, dkk (2018:9.36), teori ini menyederhanakan warna menjadi 4 kelompok warna yaitu:

1. Warna Primer yaitu warna dasar yang bukan campuran dari warna-warna lain. Warna yang termasuk dalam golongan warna primer adalah [merah](https://id.wikipedia.org/wiki/Merah), [biru](https://id.wikipedia.org/wiki/Biru), dan [kuning](https://id.wikipedia.org/wiki/Kuning).

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Merah | Kuning | Biru |

1. Warna Sekunder yaitu pencampuran warna-warna primer dengan proporsi 1:1. Contohnya warna [jingga](https://id.wikipedia.org/wiki/Jingga), [hijau](https://id.wikipedia.org/wiki/Hijau), dan [ungu](https://id.wikipedia.org/wiki/Ungu).

+ =

Merah Kuning Jingga

+ =

Biru Kuning Hijau

+ =

Merah Biru Ungu

1. Warna Tersier yaitu campuran salah satu warna primer dengan salah satu warna sekunder. Misalnya warna jingga kekuningan dan coklat.

+ =

Kuning Jingga Jingga Kekuningan

+ + =

Merah Kuning Biru Coklat

1. Warna Netral yaitu hasil campuran ketiga warna dasar dalam proporsi 1:1:1.Biasanya hasil campuran yang tepat akanmenuju [hitam](https://id.wikipedia.org/wiki/Hitam).

Hitam

Berdasarkan pendapat tersebut diatas, warna dapat dikelompokkan dalam warna premier, warna sekunder, warna tersier dan warna netral.

1. **Media Pembelajaran**
2. **Pengertian Media Pembelajaran**

Menurut Gagne (2009) dalam Sujiono, dkk (2018:8.3), media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak yang dapat mendorong anak untuk belajar sedangkan Briggs (2009) dalam Sujiono, dkk (2018:8.4), berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta mendorong anak untuk belajar.

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa media adalah alat/sarana/perantara berupa komponen fisik yang terdapat dilingkungan sekitar anak yang dapat menyajikan pesan serta mendorong anak untuk belajar.

1. **Bola Plastik Warna Warni**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bola berarti benda bulat yang dibuat dari karet dan sebagainya untuk bermain-main atau barang yang bentuknya menyerupai bulatan. (<https://kbbi.web.id/bola>).

Jika dilihat dari pengertian di atas, maka bola plastik warna warni dapat diartikan yaitu benda bulat yang terbuat dari plastik dan memiliki banyak warna yang berbeda-beda.

1. **Macam-Macam Media Bola Plastik Warna Warni**

Permainan dengan media bola plastik warna warni dapat digolongkan kedalam permainan bola kecil karena dilihat dari segi ukurannya.

Berikut ini adalah gambar macam macam bola plastik warna-warni yang dipakai untuk bermain anak

Tabel 1. Macam-macam Mainan Bola Plastik warna warni

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | GAMBAR | KETERANGAN |
| 1. |  | Mainan Bola Plastik Mandi Bola merupakan mainan mandi bola anak berbahan plastik yang didesain fun dan playful telah memenuhi SNI, sehingga Aman digunakan untuk si kecil. |
| 2. |  | BOLA MANDI ANAK BLASTER ISI 10 PCS   1. Diameter bola = 9cm 2. Bahan = LDPE BPA Free and Non Toxic (SNI & tidak berbau minyak tanah) 3. SNI dan Lulus Sertifikat Intertek 4. Kualitas Bola Tebal dan tidak mudah penyok/kempes 5. Sambungan bola tidak tajam dan sangat aman untuk anak |
| 3. | D:\File TK 20-21\TUGAS TK\GAMBAR\2130004-20190530233744-20137705682927826.jpg | Tanpa Keterangan |
| 4. | D:\File TK 20-21\TUGAS TK\GAMBAR\images.jpg | Tanpa Keterangan |
| 5. |  | Tanpa Keterangan |
| 6. | D:\File TK 20-21\TUGAS TK\GAMBAR\Pengertian bola plastic.jpeg | bola plastik ini terbuat dari bahan bahan yang sangat aman dan nyaman di gunakan untuk bermain anak anak. |
| 7. | D:\File TK 20-21\TUGAS TK\GAMBAR\Pabrik Bola Plastik di Sidoarjo.jpeg | Tanpa Keterangan |

1. **Pengertian permainan**

Elizabeth Hurlock dalam Suyadi (2016), mendefinisikan bermain atau permainan sebagai aktivitas-aktivitas untuk memperoleh kesenangan.Sedangkan menurut Piaget dalam Mayesty (1990:42) dalam Sujiono (2013:144), mengatakan bahwa bermain adalah suatu kegiatan yang dilakukan berulang-ulang dan menimbulkan kesenangan/kepuasan bagi diri seseorang.

Berdasarkan beberapa pengertiandiatas, dapat disimpulkan definisi dari bermian/permainan yaitu suatu aktivitas/kegiatan yang dilakukan berulang-ulang baik menggunakan media bermain atau tidakuntuk memperoleh kesenangan juga sebagai sarana sosialisasi untuk dapat memberi kesempatan anak bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaan, berkreasi, dan belajar secara menyenangkan.

1. **Langkah-langkah pembelajaran menggunakan media bola plastik warna-warni untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna**

Banyak jenis permainan yang dapat dilakukan dalam mengenalkan warna kepada anak denganmenggunakan media bola plastik warna warni.Salah satu bentuk permainannya adalah permainan mengelompokkan bola plastik warna warni berdasarkan warna yang diminta kedalam keranjang. Adapun langkah langkah kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan awal
2. Sebelummasukkelasgurumenyiapkanalatdanbahan.
3. Anak-anakbernyanyidanbermaintepukdenganbimbingangurusesuaidengantema.
4. Apersepsi sesuai dengan tema pada bulan tersebut.
5. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa mengenai pengetahuan dan pengalamannyatentangtematersebut.
6. Kegiatan inti
7. Guru menjelaskankepadasiswakegiatanapayangakandilakukanpadahariitu.
8. Tunjukkanalatdanbahanyangakandigunakanselamapembelajaran.
9. Gurumemancingpengetahuansiswatentang macam-macam warna dengan memberi pertanyaan tentang warna-warnayangditemukansiswa.
10. Guru menjelaskan aturan permainan pada hari itu.
11. Setelahselesaimelakukankegiatan permainangurukemudianmemberikankesempatankepada siswa untuk mengkomunikasikannya secara lisan hasil temuannya.
12. Kegiatanpenutup

Pada kegiatan penutup, dilakukan recallingterhadap kegiatan yang telahdilaksanakan.Siswabesertagurumendiskusikandanmengevaluasikegiatanpadahariitu.

1. **Kemampuan Dasar Anak usia Dini**
2. **Pengertian Kemampuan Dasar**

Gunarti, dkk (2019:1.4) menyimpulkan definisi kemampuan dasar atau potensi adalah suatu kesanggupan/kecakapan/kekuatan seorang anak manusia untuk berkembang yang merupakan pembawaan sejak lahir.Kesanggupan tersebut tidak mungkin dapat berkembang secara optimal jika tidak diberikan rangsangan atau stimulus oleh orang-orang dan lingkungan yang ada disekitarnya.

Dari pendapat diatas, maka kemampuan dasar anak usia dini atau disebut juga potensi anak usia dini menurut kami dapat diartikan sebagai *kesanggupan atau kecakapan atau kekuatan atau daya* untuk berkembang yang dimiliki seorang anak manusia sejak lahir yang dapat berkembang secara optimal apabila diberikan rangsangan atau stimulasi bersumber dari orang-orang dewasa dan lingkungan yang ada disekitar anak.

1. **Cakupan Kemampuan Anak (STPPA) Usia 5-6 Tahun**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 137 tahun 2014 pasal 1 Ayat 2 tentang standar Pendidikan Anak Usia Dini menyatakan bahwa Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini selanjutnya disebut STPPA adalah kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan, mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni.(Kemendikbud RI, 2014).

**III. PELAKSANAAN PENELITIAN**

1. **Subyek Penelitian**
2. **Lokasi Penelitian**

Penelitian tindakan kelas dalam perbaikan pembelajaran untuk upaya meningkatkan kemampuan pengenalan warna melalui media permainan bola plastik warna warni siswa kelompok B di TK Hadi Sakti, berlokasi di Karang Rundun gerimax Indah Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat NTB.

1. Waktu pelaksanaan

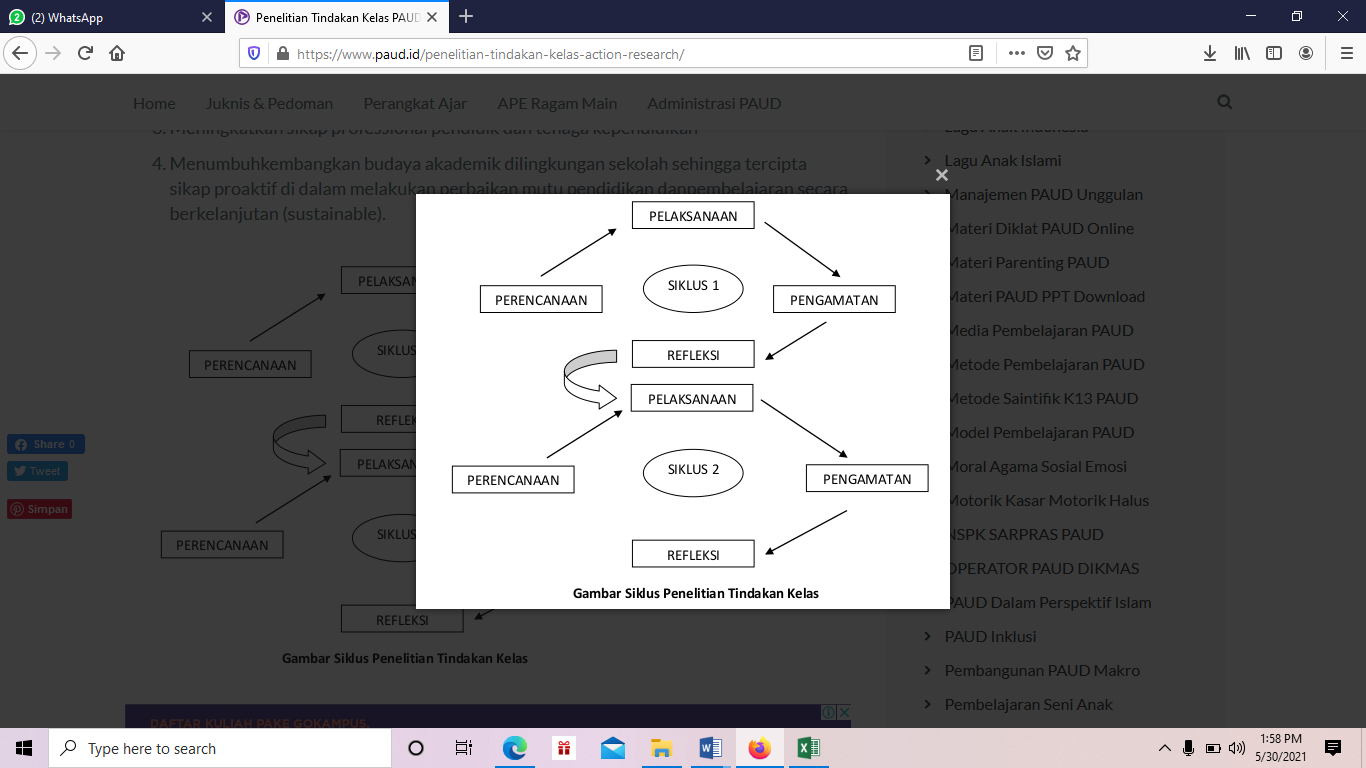
Meningkatkan kemampuan pengenalan warna melalui media permainan bola plastik warna warni siswa kelompok B di TK Hadi Sakti

Perbaikan pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus yaitu:

1. Siklus I : Kamis, 27 Mei 2021
2. Siklus II : Rabu, 3 Juni 2021
3. Subyek penelitian adalah kelompok B dengan jumlah 10 siswa, yang terdiri dari 6 orang laki-laki dan 4 orang perempuan.
4. Tema: Bola Plastik warna warni
5. Karakteristik sebagai berikut:
6. Beberapa siswakelompok B di TK Hadi Saktimemiliki kemamapuan mengenal warna masih rendah.
7. Siswa masih belum bisa fokus terhadap pembelajaran.
8. Pada waktu belajar, siswa lebih suka diberikan media atau alat peraga.
9. Sebagian siswabelum mampu menyebutkan apa warna krayon yang anak gunakan pada saat kegiatan mewarnai gambar.
10. **Deskripsi Per Siklus**
11. **Jenis Penelitian Pembelajaran**

Pada penelitian ini, jenis penelitian perbaikan pembelajaran yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus.Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi.

Untuk lebih jelas langkah-langkah dalam melakukan Penelitian tindakan kelas pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

****

**Gambar 2. Langkah-langkah pelaksanaan perbaikan dalam PTK**

1. **Prosedur Perbaikan PTK**

Langkah-langkah pelaksanaan perbaikan penelitian ini sesuai dengan jenis Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP), yaitu terdiri dari dua siklus. Masing-masing siklus meliputi:

a. Tahap perencanaan.

b. Tahap pelaksanaan.

c. Tahap pengamatan (obeservasi).

d. Tahap refleksi.

Setiap siklus Penelitian Tindakan Kelas akan dijabarkan sebagai berikut:

**Siklus I**

1. **Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan perbaikan adalah suatu kegiatan perencanaan untuk memperbaiki suatu proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan aktivitas siswa.

Adapun langkah-langkah dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran siswa kelompok B di TK Hadi Sakti tahun 2020/2021
2. Menyusun rencana perbaikan pembelajaran Harian (RPPH) dengan menggunakan media pembelajaran
3. Menyusun lembar observasi,
4. Menyusun lembar Hasil Karya anak
5. **Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan siklus I yang dilakukan pada hari Kamis, 27 Mei 2021, Peneliti melakukan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dirumuskan. Setiap langkah yang telah dirumuskan selanjutnya diamati dan kemudian dikumpulkan data-datanya, baik data aktifitas selama proses pembelajaran berlangsung, maupun data hasil dari pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas para siswa dari siklus satu ke siklus selanjutnya.

1. **Tahap Pengamatan**

Pengamatan (observasi) merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Tahap ini digunakan untuk bisa mengamati aktivitas proses pembelajaran dan aktivitas para siswa. Guru sebagai peneliti dan teman sejawat sebagai observer mengamati berlangsungnya proses pembelajaran menggunakan lembar observasi.

Peneliti mengevaluasi dan menganalisis hasil tes formatif, adapun observer mengamati dan mencatat temuan-temuan yang terjadi selama proses perbaikan pembelajaran berlangsung yang dilaksanakan oleh peneliti dan observer memberikan masukan dan saran kepada peneliti berdasarkanlembar penilaian teman sejawat seperti di bawah ini.

Tabel 4.Lembar Aktivitas Guru Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Siklus I.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **ASPEK YANG DIAMATI** | **KESESUAIAN DENGAN RPPH** | | **SARAN/HASIL DISKUSI/REFLEKSI** |
| **SESUAI** | **TIDAK**  **SESUAI** |
| **A. KEGIATAN PENDAHULUAN/AWAL** |  |  | **A. KEGIATAN PENDAHULUAN/AWAL** |
| 1. Memotivasi |  |  |  |
| 2. Memberi acuan |  |  |
| 3. Melakukan apersepsi |  |  |
| **B. KEGIATAN INTI** |  |  | **B. KEGIATAN INTI** |
| 1. Penjelasan konsep/materi/contoh/ ilustrasi |  |  |  |
| 2. Pemberian penguatan |  |  |
| 3. Penggunaan media |  |  |
| 4. Pemberian tugas/latihan |  |  |
| 5. Umpan balik |  |  |
| **C. KEGIATAN PENUTUP** |  |  | **C. KEGIATAN PENUTUP** |
| 1.Meringkas/Merangkum |  |  |  |
| 2. Evaluasi |  |  |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **PENAMPILAN YANG DIAMATI** | **KEPANTASAN** | | **SARAN/ HASIL DISKUSI/REFLEKSI** |
| **PANTAS** | **TIDAK PANTAS** |
| 1. Pakaian yang dikenakan |  |  |  |
| 2. Ekspresi / mimik wajah |  |  |  |
| 3. Sikap/gerak tubuh saat mengajar |  |  |  |
| 4. Bahasa yang digunakan |  |  |  |

1. **Refleksi**

Pada tahapan ini peneliti akan melakukan refleksi Siklus I terkait tentang kekurangan – kekurangan yang di temukan pada saat simulasi berlangsung, kemudian peneliti melakukan perbaikan dengan menggunakan media permainan bola plastik warna warni pada tahap selanjutnya, supaya guru bisa mengetahui keberhasilan dari pelaksanaan penelitian ini.

**Siklus II**

Setelah melaksanakan perbaikan pembelajaran siklus I, menunjukkan adanya perubahan yang lebih baik, siswa tampak lebih aktif dan aktivitas siswa juga mengalami peningkatan.Tetapi peningkatan aktivitas siswa tersebut belum maksimal, untuk rata-rata nilai kelas baru dan masih ada siswa yang belum tuntas.Dari hasil pengamatan dan hasil diskusi dengan teman sejawat maka peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran siklus II dengan langkah- langkah sebagai berikut:

1. **Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan perbaikan adalah suatu kegiatan perencanaan untuk memperbaiki suatu proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan aktivitas siswa.

Adapun langkah-langkah dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran pengenalan warna siswa kelompok B pada TK Hadi Saktikhususnya dalam pengenalan warna,
2. Menyusun rencana perbaikan pembelajaran Harian (RPPH) dengan menggunakan media bola plastik warna warni
3. Menyusun lembar observasi,
4. Menyusun lembar tes formatif,
5. Menyiapkan perlengkapan mengajar berupa media bola plastik warna warni.
6. **Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan siklus II yang dilakukan pada hari Rabu, 3 Juni 2021, guru melakukan kegiatan simulasi di sekolah.Peneliti melakukan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang dirumuskan. Setiap langkah yang dirumuskan selanjutnya diamati dan dikumpulkan data-datanya, baik data aktifitas selama proses pembelajaran berlangsung, maupun data hasil dari pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa dari siklus satu ke siklus selanjutnya.

1. **Tahap Pengamatan**

Pengamatan (observasi) merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Tahap ini digunakan untuk mengamati aktivitas dari proses pembelajaran dan aktivitas siswa. Guru sebagai peneliti dan teman sejawat sebagai observer mengamati berlangsungnya proses pembelajaran pengenalan warna melalui media permainan bola plastik warna warni menggunakan lembar observasi.

Peneliti mengevaluasi dan menganalisis hasil.Adapunobserver mengamati dan mencatat temuan-temuan yang terjadi selama proses perbaikan pembelajaran berlangsung yang dilaksanakan oleh peneliti dan observer memberikan masukan dan saran kepada peneliti berdasarkanlembar penilaian teman sejawat.

1. **Refleksi**

Pada tahapan ini peneliti akan melakukan refleksi Siklus II terkait tentang kekurangan-kekurangan yang di temukan pada saat simulasi berlangsung, kemudian peneliti melakukan perbaikan dengan mengunakan media permainan bola plastik warna warni namun perbedaan pelaksanaan dari siklus II ini merupakan penyempurnaan pada siklus I berdasarkan dari hasil pengamatan dan observasi guru dan refleksi, supaya guru bisa mengetahui keberhasilan dari pelaksanaan penelitian ini.

1. **Teknik Analisis Data**

Tehnik Analisis data yang di gunakan dalam Lembar pengamatan (Observasi) menilai Aktivitas guru di dalam menunjang keberhasilan siswa adalah sebagai berikut:

P = x 100%

**Pedoman Katagori Aktivitas Guru**

**Sumber: IG.A.K. Wardani dan Kusmaya Wihardit (2020:5.23)**

|  |  |
| --- | --- |
| Rata – Rata Sekor | Katagori |
| 90– 100 % | Baik Sekali |
| 80– 89 % | Baik |
| 70– 79 % | Cukup Baik |
| ˂ 70 % | Kurang Baik |

**IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Pelaksanaan Siklus

Pada bagian ini penelitimenyajikan hasil *penelitian*dan pembahasan sesuai dengan tujuan yaitu untukMeningkatan Kemampuan Pengenalan Warna Melalui Media Permainan Bola Plastik Warna Warni Pada Siswa Kelompok B Di TKHadi SaktiTahun Pelajaran 2020/2021.

* 1. Siklus I

1. **Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan perbaikan adalah suatu kegiatan perencanaan untuk memperbaiki suatu proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan aktivitas siswa.

Adapun langkah-langkah dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran siswa kelompok B di TK Hadi Saktitahun 2020/2021
2. Menyusun rencana perbaikan pembelajaran Harian (RPPH) dengan menggunakan media pembelajaran
3. Menyusun lembar observasi,
4. Menyusun lembar tes formatif,
5. **Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan siklus I yang dilakukan pada hari Kamis, 27 Mei 2021, Peneliti melakukan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dirumuskan. Setiap langkah yang telah dirumuskan selanjutnya diamati dan kemudian dikumpulkan data-datanya, baik data aktifitas selama proses pembelajaran berlangsung, maupun data hasil dari pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas para siswa dari siklus satu ke siklus selanjutnya.

Adapun langah-langkah kegiatan yang dilakukan pada siklus I ini adalah pada kegiatan awal guru mengucap salam, melakukan absensi dan apersepsi sesuai dengan materi yang diajarkan, kemuadian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi dengan metode bermain dan tanya jawab. Setelah menyampaikan materi guru mengajak anak untuk mencari pasangannya untuk bermain bersama mengelompokkan warna.

Pada kegiatan penutup guru menyimpulkan materi berdasarkan tujuan pembelajaran, melakukan evaluasi dan menutup pelajaran dengan doa dan salam.

1. **Tahap Pengamatan**

Pengamatan (observasi) merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Tahap ini digunakan untuk bisa mengamati aktivitas proses pembelajaran dan aktivitas para siswa. Guru sebagai peneliti dan teman sejawat sebagai observer mengamati berlangsungnya proses pembelajaran menggunakan lembar observasi.

Peneliti mengevaluasi dan menganalisis hasil tes formatif, adapun observer mengamati dan mencatat temuan-temuan yang terjadi selama proses perbaikan pembelajaran berlangsung yang dilaksanakan oleh peneliti dan observer memberikan masukan dan saran kepada peneliti berdasarkan lembar penilaian teman sejawat seperti di bawah ini.

**Tabel 5.** Lembar Aktivitas Guru Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Siklus I.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **ASPEK YANG DIAMATI** | **KESESUAIAN DENGAN RPPH** | | **SARAN/HASIL DISKUSI/REFLEKSI** |
| **SESUAI** | **TIDAK**  **SESUAI** |
| **A. KEGIATAN PENDAHULUAN/AWAL** |  |  | **A. KEGIATAN PENDAHULUAN/AWAL** |
| 1. Memotivasi | √ |  | Guru sekiranya bisa memberikan acuan terhadap peserta didik agar proses pembelajaran berjalan dengan baik |
| 2. Memberi acuan |  | √ |
| 3. Melakukan apersepsi |  | √ |
| **B. KEGIATAN INTI** |  |  | **B. KEGIATAN INTI** |
| 1. Penjelasan konsep/materi/contoh/ ilustrasi |  | √ | Guru sekiranya bisa memberikan contoh/ilustrasi kegiatan dan penggunaan media kepada anak sehingga anak dapat memahami materi atau konsep pembelajaran |
| 2. Pemberian penguatan | √ |  |
| 3. Penggunaan media |  | √ |
| 4. Pemberian tugas/latihan | √ |  |
| 5. Umpan balik | √ |  |
| **C. KEGIATAN PENUTUP** |  |  | **C. KEGIATAN PENUTUP** |
| 1.Meringkas/Merangkum | √ |  | Guru bersama anak menyimpulkan kegiatan hari ini |
| 2. Evaluasi | √ |  |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **PENAMPILAN YANG DIAMATI** | **KEPANTASAN** | | **SARAN/ HASIL DISKUSI/REFLEKSI** |
| **PANTAS** | **TIDAK PANTAS** |
| 1. Pakaian yang dikenakan | √ |  | Secara keseluruhan apa yang sudah di tampilkan oleh guru sudah sangat baik |
| 2. Ekspresi / mimik wajah | √ |  |
| 3. Sikap/gerak tubuh saat mengajar | √ |  |
| 4. Bahasa yang digunakan | √ |  |
| Jumlah Skor | 10 | |  |
| Nilai Rata-rata | 71% | |  |
| Kategori | Cukup Baik | |  |

P = x 100%

P = x 100%

= 0,71 x 100%

= 71%

**Pedoman Katagori Aktivitas Guru**

**Sumber: IG.A.K. Wardani dan Kusmaya Wihardit (2020:5.23)**

|  |  |
| --- | --- |
| Rata – Rata Sekor | Katagori |
| 90– 100 % | Baik Sekali |
| 80– 89 % | Baik |
| 70– 79 % | Cukup Baik |
| ˂ 70 % | Kurang Baik |

Dari tabel diatas hasil pengamatan siklus I tentang belajar siswa dapat dinyatakan belum mengalami peningkatan karna rata-rata porsentase nilai yang diperoleh sebanyak 71% dan masuk pada kategori cukup baik sehingga perlu dilakukan penelitian pada siklus berikutnya.

1. **Refleksi**

Setelah melaksanakan simulasi siklus I pada pembelajaran siswa kelompok B di TK Hadi Sakti, menunjukkan tidak adanya perubahan yang lebih baik dari proses pembelajaran sebelumnya, baik itu dilihat dari proses pembelajaran, keaktifan siswa, dan aktivitas siswa. Melalui observasi yang dilakukan bersama teman sejawat dijumpai adanya masalah selama pelaksanaan tindakan, kemudian diidentifikasi dan dianalisis.Hasil identifikasi dan analisis ini kemudian dicari solusinya untuk diperbaiki lagi pada siklus selanjutnya.

* 1. Siklus II

Setelah melaksanakan perbaikan pembelajaran siklus I, menunjukkan adanya perubahan yang lebih baik, siswa tampak lebih aktif dan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan.Tetapi peningkatan aktivitas siswa tersebut belum maksimal, untuk rata-rata nilai kelas baru dan masih ada siswa yang belum tuntas.Dari hasil pengamatan dan hasil diskusi dengan teman sejawat maka peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran siklus II dengan langkah- langkah sebagai berikut:

1. **Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan perbaikan adalah suatu kegiatan perencanaan untuk memperbaiki suatu proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan aktivitas siswa.

Adapun langkah-langkah dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran pengenalan warna siswa kelompok B pada TK Hadi Saktikhususnya dalam pengenalan warna,
2. Menyusun rencana perbaikan pembelajaran Harian (RPPH) dengan menggunakan media bola plastik warna warni
3. Menyusun lembar observasi,
4. Menyusun lembar tes formatif,
5. Menyiapkan perlengkapan mengajar berupa media bola plastik warna warni.
6. **Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan perbaikan siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 3 Juni 2021.Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang dirumuskan dari perbaikan siklus I. Melaksanakan penelitian siklus II dengan menggunakan media permainan bola plastik warna warni. Setiap langkah yang dirumuskan selanjutnya diamati dan dikumpulkan data-datanya, baik data aktifitas selama proses pembelajaran berlangsung, maupun data hasil dari pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa dari siklus satu ke siklus selanjutnya.

Adapun langah-langkah kegiatan yang dilakukan pada siklus II ini adalah pada kegiatan awal guru mengucap salam, melakukan absensi dan apersepsi sesuai dengan materi yang diajarkan, kemuadian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi dengan metode bermain dan tanya jawab. Guru juga mempersiapkan media belajar dan bermain berupa bola plastik warna warni, keranjang, dan bendera kecil warna-warni sesuai dengan tema yang akan dipelajari yaitu tema Lingkunganku dengan sub tema alat-alat bermain di sekolahku. Setelah menyampaikan materi guru mengajak anak untuk mencari pasangannya untuk bermain bersama mengelompokkan warna kedalam keranjang yang tersedia sesuai dengan bendera kecil warna warni yang telah diletakkan di masing-masing keranjang tersebut.

Pada kegiatan penutup guru menyimpulkan materi berdasarkan tujuan pembelajaran, melakukan evaluasi dan menutup pelajaran dengan doa dan salam.

1. **Tahap Pengamatan**

Pengamatan (observasi) merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Tahap ini digunakan untuk mengamati aktivitas dari proses pembelajaran dan aktivitas siswa. Guru sebagai peneliti dan teman sejawat sebagai observer mengamati berlangsungnya proses pembelajaran pengenalan warna melalui media permainan bola plastik warna warni menggunakan lembar observasi.Peneliti mengevaluasi dan menganalisis hasil.

Dan dari pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan.Pada siklus II ini terjadi peningkatan aktivitas belajar yang baik sekali.

**Tabel 6.** Lembar Aktivitas Guru Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Siklus II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **ASPEK YANG DIAMATI** | **KESESUAIAN DENGAN RPPH** | | **SARAN/HASIL DISKUSI/REFLEKSI** |
| **SESUAI** | **TIDAK**  **SESUAI** |
| **A. KEGIATAN PENDAHULUAN/AWAL** |  |  | **A. KEGIATAN PENDAHULUAN/AWAL** |
| 1. Memotivasi | √ |  | Pada kegiatan awal guru masih kurang dalam memberikan acuan pada siswa |
| 2. Memberi acuan |  | √ |
| 3. Melakukan apersepsi | √ |  |
| **B. KEGIATAN INTI** |  |  | **B. KEGIATAN INTI** |
| 1. Penjelasan konsep/materi/contoh/ ilustrasi | √ |  | Pada kegiatan inti, secara keseluruhan guru sudah mampu melaksanakan kegiatan dengan baik sekali dan kegiatan yang diberikan sudah mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan. |
| 2. Pemberian penguatan | √ |  |
| 3. Penggunaan media Bola Plastik Warna Warni | √ |  |
| 4. Pemberian tugas/latihan/ | √ |  |
| 5. Umpan balik | √ |  |
| **C. KEGIATAN PENUTUP** |  |  | **C. KEGIATAN PENUTUP** |
| 1.Meringkas/Merangkum | √ |  | Pada kegiatan penutup, guru sudah memberikan kesimpulan kegiatan yang telah dilakukan |
| 2. Evaluasi | √ |  |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **PENAMPILAN YANG DIAMATI** | **KEPANTASAN** | | **SARAN/ HASIL DISKUSI/REFLEKSI** |
| **PANTAS** | **TIDAK PANTAS** |
| 1. Pakaian yang dikenakan | √ |  | Guru sudah memberikan penampilan yang terbaik saat pembelajaran. |
| 2. Ekspresi / mimik wajah | √ |  |
| 3. Sikap/gerak tubuh saat mengajar | √ |  |
| 4. Bahasa yang digunakan | √ |  |
| Jumlah Skor | 13 | |  |
| Nilai Rata-rata | 92% | |  |
| Kategori | Baik Sekali | |  |

P = x 100%

P = x 100%

= 0,92 x 100%

= 92%

**Pedoman Katagori Aktivitas Guru**

**Sumber: IG.A.K. Wardani dan Kusmaya Wihardit (2020:5.23)**

|  |  |
| --- | --- |
| Rata – Rata Sekor | Katagori |
| 90– 100 % | Baik Sekali |
| 80– 89 % | Baik |
| 70– 79 % | Cukup Baik |
| ˂ 70 % | Kurang Baik |

Dari tabel diatas hasil pengamatan pada siklus II tentang hasil belajar siswa dinyatakan sudah ada peningkatan karna rata-rata porsentase nilai yang diperoleh sebanyak 92% dan masuk pada kategori baik sekali sehingga tidak perlu dilakukan penelitian lagi pada siklus berikutnya.

1. **Refleksi**

Setelah melaksanakan perbaikan aktivitas pembelajaran mengenal warna melalui media permainan bola plastic warna warni di TK Hadi Sakti, menunjukkan adanya perubahan yang yang signifikan, baik itu dilihat dari proses pembelajaran, keaktifan siswa, dan aktivitas siswa.

Dari hasil pembelajaran tersebut, maka peneliti tidak perlu mengadakan perbaikan pembelajaran yang berikutnya. Karena aktivitas belajar siswa sudah sesuai dengan apa yang diharapkan dan dikehendaki peneliti.

Bagan 1. Grafik Hasil Aktivitas Guru untu Maningkatkan hasil Belajar siswa siklus I dan II

Dari di atas jelas terlihat perbandingan perolehan hasil belajar siswa pada pembelajaran siklus I dengan siklus II.Pada siklus I, hasil porsentase belajar siswa sebesar 71% lebih rendah dari hasil persentase pada siklus II yaitu sebesar 92%.Ini berarti setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, meningkat dari predikat cukup baik menjadi baik sekali.

1. **Pembahasan**

Pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I ternyata hasilnya masih belum maksimal dan tidak seperti yang diharapkandengan rata-rata nilai = 71% dan kategorinya cukup baik. Menurut guru dan teman sejawat hal ini dikarenakan pada *siklus I,*guru kurang memberi acuandan tidak memberikan apersepsi yang baik dalam proses pembelajaran dan cenderung guru mengaktualisasikan diri-sendiri dengan metode ceramah, tidak memberikan perhatian untuk menarik minat siswa, tidak menginformasikan dengan jelas dan lebihterarahtujuan pembelajaran yang akan diberikan, serta penggunaan media pembelajaran kurang variatif, sehingga siswa lebih cenderung memperhatikan yang lain. Maka atas dasar pengalaman pada siklus yang sudah dilaksanakan, guru dan teman sejawat sepakat pada *siklus II,*dengan rata-rata nilai 92% dan kategorinya baik sekali sehingga dalam proses pembelajaran setelah menggali pengetahuan siswa dengan pertanyaan, menginformasikan tujuan pembelajaran dan juga untuk lebih terfokus kepada penggunaan media dan alat peraga yang lebih menarik digunakan dalam pembelajaran yang lebih efektif dan optimal yaitu penggunaanmedia bola plastik warna warni, dimana siswadiminta secara berpasanganuntuk bermain bersama mengelompokkan warna kedalam keranjang yang tersedia sesuai dengan bendera kecil warna warni yang telah diletakkan di masing-masing keranjang tersebut. Selain itu hasil observasi dan hasil nilai yang didapat juga menunjukkan perubahan hasil yang baik sekali. Dari kegiatan siklusIIinilahyangmendapatkanhasillebihmaksimalbaikdarihasilbelajar,maupun tingkat aktivitas guruyang mencapai rata-rata.

Maka dengan pelaksanaan perbaikan pembelajaran dalam dua siklus ini, hasil yang dicapai siswa setelah pelaksanaan perbaikan pembelajaran diantaranya:

1. Siswa lebih cepat menguasai materi yaitu mengenal warna
2. Siswa mau melakukan permainan fisik dengan aturan
3. Siswa merasa senang serta aktif dalam mengikuti pembelajaran

Keberhasilan penelitian ini terlihat jelas pada deskripsi temuan dan refleksi pada siklus I,dan siklus II, ternyata penggunaan media bola plastik warna warni dapat meningkatkan hasil belajar dan potensi siswa dalam pembelajaran mengenal warna. Kelemahan yang ditemukan pada siklus I dapat diatasi pada siklus II dan pembelajaran dinyatakan berhasil. Oleh karena itu peneliti dan teman sejawat sepakat untuk tidak lagi melanjutkanpada siklusberikutnya.

**V. SIMPULAN DAN SARAN**

1. **Simpulan**

Setelah peneliti melaksanakan proses perbaikan pembelajaran melalui perbaikan pembelajaran siklus I dan perbaikan pembelajaran siklus II dengan tema Lingkunganku sub tema alat bermain disekolah materi mengenal warna dapat disimpulkan bahwa :

Penggunaan media bola plastik warna warni dapat menunjukkan peningkatan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata pada siklus I hanya 71% dikategorikan cukup baik dapat ditingkatkan nilai rata-ratanya pada siklus II menjadi 92% dan dikategorikan baik sekali.

1. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru untuk meningkatkan motivasi dan prestasi siswa dalam pembelajaran sebagai tugas profesional. Saran yang diberikan peneliti seperti berikut.

* + 1. Bagi Guru

Agar dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa dalam pembelajaran guru harus bisa memilih model, pendekatan, strategi, dan media yang bisa menarik perhatian siswa agar aktivitas belajar dapat meningkat.

Guru juga harus lebih aktif dan kreatif dalam menciptakan suasana belajar dalam kelas dengan membuat alat peraga sederhana dan memanfaatkan bahan yang ada disekitar yang bisa membantu siswa untuk lebih cepat memahami materi yang diajarkan.

* + 1. Bagi Sekolah

Setiap sekolah menginginkan semua peserta didiknya berprestasi dan bisa membawa nama baik sekolah dalam setiap perlombaan, untuk itu sekolah harus bisa menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan-kegiatan tersebut dengan cara menyediakan fasilatas berupa media dan alat peraga yang memadai untuk peserta didiknya.

* + 1. Bagi Siswa

Siswa sebagai subyek penelitian dengan adanya berbagai teknik, strategi model dan metode yang berbeda-beda dalam upaya peningkatan aktivitas siswa, diharapkan mampu membawa perubahan dalam proses pebelajaran maupun peningkatan hasil belajar siswa yang bisa membawa keberhasilan siswa ke arah yang lebih baik lagi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Asmawati, dkk. (2020). *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas terbuka.

DIKPORA NTB.(2009). *Pedoman pembinaan Taman Kanak-kanak Negeri/Swasta Provinsi Nusa tenggara Barat*.Mataram. Pemprov NTB.

Dirjen Kesehatan Masyarakat. (2019). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta*. Kemenkes RI.

Gunarti, Winda, dkk. (2019). *Metode Pengembangan perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas terbuka.

Hariadi Ahmad dan Aluh Hartati (2016) Panduan Pelatihan Self Advocacy Siswa SMP untuk Konselor Sekolah. LPP Mandala. Mataram

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). 2015. *Arti kata Warna Menurut KBBI*. Di akses dari <https://www.kbbi.co.id/arti-kata/warna>.Pada 24 Mei 2021.

Kemendikbud RI. (2014). *Permendikbud RI no. 137 Tahun 2014*. Jakarta. Kemendikbud RI

Pekerti, Widia. Dkk. 2018.*Metode Pengembangan Seni*. Tangerang Selatan: Universitas terbuka.

Sujiono, Yuliani N. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta. PT. Indeks.

Sujiono, Yuliani N. dkk.(2018). *Metode Pengembangan Kognitif*. Tangerang Selatan: Universitas terbuka.

Suyadi, (2016).*Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta.Pedagogia.

Wardani, dan Wihardit.(2020). *Penelitian Pendidikan Kelas*. Tangerang Selatan: Universitas terbuka.